

**Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020**

**Risal Rinofah<sup>1</sup>, Ratih Kusumawardhani<sup>2</sup>, Rafael Erasdio<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[risal.rinofah@ustjogja.ac.id](mailto:risal.rinofah@ustjogja.ac.id), [ratihkusuma@ustjogja.ac.id](mailto:ratihkusuma@ustjogja.ac.id)

[rafaelerasdio@gmail.com](mailto:rafaelerasdio@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the effect of Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) on the return of shares in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The variables used in the study were Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), and Market Value Added (MVA) as independent variables, while stock returns as dependent variables. This research is quantitative with a correlational approach. The subject of this study is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2020. Secondary data was obtained from 13 companies using the purposive sampling method. Then the data is processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study using the t-test showed that the variable Earnings Per Share (EPS) and Economic Value Added (EVA) had a significant effect on the variable Return of shares and the variable Market Value added (MVA) did not have a significant effect on the variable Return of shares. While jasil test F states Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA), and Market Value added (MVA) simultaneously affect the return of shares.*

**Keywords:** *Earning Per Share; Economic Value Added; Market Value Added; return of shares*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Variabel yang digunakan pada penelitian ini *Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MVA)* sebagai variabel independen, sedangkan *return* saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subyek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020. Data sekunder diperoleh dari 13 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menggunakan uji-t menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* saham dan variabel *Market Value added (MVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* saham. Sedangkan jasil uji F menyatakan

*Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value added (MVA)* secara simultan berpengaruh terhadap Return saham.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share; Economic Value Added; Market Value Added; Return saham.*

## PENDAHULUAN

Dunia Bisnis pada era globalisasi mengakibatkan persaingan yang tajam dan perusahaan dituntut untuk senansiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan dikenal sebagai entitas yang beroperasi menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak selalu berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya untuk memilikinya perusahaan harus memiliki rencana strategis dan taktis yang di tulis pada kerangka tujuan untuk para investor (Oktaviani.J 2018).

Persaingan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi semakin ketat terlebih khusus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya, sehingga perusahaan atau entitas dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan kontuitas perusahaan di mata para konsumen dan investor pada penelitian Putra and Kindangen (2016). Karena perusahaan makanan dan minuman sangat dekat dengan semua masyarakat maka penulis tertarik untuk mengambil sampel berupa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Investor perlu melakukan analisis saham dengan tepat sebelum mulai berinvestasi dan memilih perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal untuk melihat kinerja suatu perusahaan.

Analisis yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dalam bentuk analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan (Amna 2020). Berdasarkan beberapa factor mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas seperti *Earning per share* EPS Mahardika and Artini (2017).

Dalam penelitian R. Jaza Efek menyatakan nilai *Earning per share* (EPS) yang tinggi, akan meningkatkan pemodal mau berinvestasi pada perusahaan tersebut, semakin banyak jumlah investor akan meningkatkan harga saham dan akan memberikan *return* saham yang tinggi Jaza, dan Subiyantoro (2019). Semakin tinggi laba yang didapatkan semakin tinggi pula dividen yang diperoleh investor (pemegang saham) Semakin tinggi dividen, maka *return* saham juga akan semakin tinggi, karena dividen termasuk dalam komponen perhitungan *return* saham.

Hipotesis yang dilakukan oleh Rahayu menyatakan *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Rahayu dan Utiyati (2017).

Selain menggunakan rasio profitabilitas mengukur kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), EVA merupakan indikator internal untuk mengukur kekayaan pemegang saham dalam jangka waktu tertentu serta mengukur efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis. Nilai tambah ekonomis tercipta jika perusahaan membuat nilai *return on total capital* yang melebihi *cost of capital*. Nilai EVA positif, artinya perusahaan memperoleh laba, karena meningkatnya nilai pengembalian melebihi biaya modal dan akan membagikannya kepada investor Tudje (2016).

Selain EVA ada juga rasio yang dapat membantu investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi yaitu *Market Value Added* (MVA). MVA adalah perbedaan antara nilai ekuitas perusahaan dengan nilai buku ekuitas, atau rasio yang mengukur kinerja keuangan secara kumulatif dalam memaksimalkan kekayaan perusahaan untuk mengalokasikan pada sumber-sumber yang sesuai. MVA merupakan konsep penilaian kinerja perusahaan berdasarkan nilai pasar modal pada periode tertentu (Rachdian and Achadiyah 2019).

Investor perlu melakukan analisis saham dengan tepat sebelum mulai berinvestasi dan memilih perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan dengan menggunakan analisis fundamental dan melihat keefektifitasan kinerja suatu perusahaan dalam mengelola modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return* saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2020" dengan alasan Informasi nilai *Earning per share* EPS, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dapat membantu investor untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam menyusun portopolio sehingga meminimalkan risiko dan mendapatkan *return* saham yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subyek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020. Data sekunder diperoleh dari 13 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji signifikansi simultan (uji F) dan koefisien determinansi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel Windows 2016 dan SPSS 26.

### ***Earning Per Share* (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) adalah Laba per lembar saham diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar. EPS digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan

keuntungan untuk pemiliknya dikutip dari penelitian Rahayu dan Utiyati (2017). EPS menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah perlembar saham beredar}} \times 100\%$$

### **Economic Value Added (EVA)**

*Economic Value Added* (EVA) adalah selisih antara *adjusted NOPAT* selama satu tahun buku dan *capital charge*, yang didasarkan pada *cost of capital* dikalikan dengan *adjusted net operating assets*. EVA diukur dengan satuan Rupiah per lembar saham sesuai dengan kutipan sebelumnya oleh Efek (2019). EVA disini sama dengan formula:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Dimana:

- NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*  
= ( EBIT - Tax Expense)
- WACC = *Weighted Average Cost of Capital*  
= (Biaya Ekuitas x Presentase Ekuitas)  
x (Biaya utang x peresentase utang)
- Invested Capital* = Modal yang diinvestasikan

### **Market Value Added (MVA)**

*Market Value Added* (MVA) dinilai mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan menyatakan MVA mampu menggambarkan penilaian kinerja secara keseluruhan MVA digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai penjelasan dari penelitian Oktaviani.J (2018).

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

### **Return Saham**

*Return* saham merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Pengembalian tersebut dapat berupa dividen kas dan selisih perubahan harga (*Capital gain/loss*)(Sudirman 2015). Perhitungan *return* dalam penelitian ini merupakan *return actual* yang berasal dari *capital gains* merupakan rumus :

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P<sub>t</sub> = Harga saham pada awal periode t

P<sub>t-1</sub> = Harga saham pada akhir periode t-1

### Penelitian Terdahulu

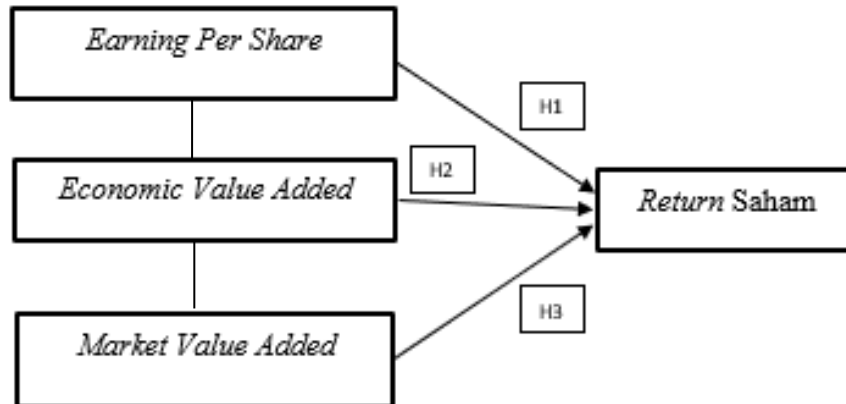
**Table 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Objek	Periode	Variabel	Hasil
1	Harjono Sunardi	Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	2010	ROI, EVA, Return Saham	Variabel ROI dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .
2	Rizka Ayu Kusuma dan Topowijono	Pengaruh <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> terhadap <i>Return saham</i> (studi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia)	Perusahaan dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	2020	EVA, MVA, Return Saham	<i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> perusahaan. Secara parsial EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> dan MVA berpengaruh signifikan.
3	Nastasya Cindy Hidajat	Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added	Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	2017	ROE, EPS, EVA, MVA, Return Saham	<i>Return on Equity, Earning per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added</i> secara bersama-sama dan

		Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016				parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4	Hendra Hongkong	The Effect Of Earning Per Share On Stock Returns On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2015-2018 Period	Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX)	2017	EPS, Stock Returns	Earning Per Share memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Resyta Aulia, Fuad Ardityasari, Hasyim	Derivative Analysis of Value Added to Stock Returns at Jakarta Islamic Index	Jakarta Islamic Index	2020	EVA, MVA, REVA Stock Returns	Based on the results of research conducted, it states that MVA has a significant positive effect on stock prices. And Based on the results of the research conducted, it is stated that EVA does not have a significant effect on stock prices

### Model Penelitian

Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini diperlukan model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian**

### Hipotesis

H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

H2 : *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

H3 : *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

H4 : EPS, EVA, MVA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return* saham.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel non-probability sampling yang memiliki beberapa kriteria untuk mempertimbangkan suatu sampel purposive sampling method yang sesuai dengan penelitian sehingga sampel yang diperoleh lebih representative dengan kriteria:

1. Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek pada Tahun 2016-2020.
2. Perusahaan Food and Beverage yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin pada Tahun periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data terkait data variabel penelitian.

Sampel yang telah memenuhi kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Perusahaan**

No	Nama Emiten	Kode
1	Tiga Pilar Sejahtera Food TBK,PT	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA
4	Delta Jakarta Tbk, PT	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	INDF
7	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
8	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
9	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	PSDN
10	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
11	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
12	Sekar Laut Tbk, PT	SKLT
13	Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT	ULTJ

### Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan merupakan arsip-arsip atau laporan keuangan tahunan yang diambil di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016-2020.

### Variabel

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian adalah *Earning Per Share* (X1), *Economic Value Added* (X2), *Market Value Added* (X3). Sedangkan variabel dependen adalah *Return* saham.

### Definisi Operasional Variabel

1. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah Laba per lembar saham diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar. EPS digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya dikutip dari penelitian Rahayu dan Utiyati (2017). EPS menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah perlembar saham beredar}} \times 100\%$$

2. *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) adalah selisih antara *adjusted NOPAT* selama satu tahun buku dan *capital charge*, yang didasarkan pada *cost of capital* dikalikan dengan *adjusted net operating assets*. EVA diukur dengan satuan



Rupiah per lembar saham sesuai dengan kutipan sebelumnya oleh Efek (2019). EVA disini sama dengan formula:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana:

$$NOPAT = Net\ Operating\ Profit\ After\ Tax \\ = (EBIT - Tax\ Expense)$$

$$WACC = Weighted\ Average\ Cost\ of\ Capital \\ = (Biaya\ Ekuitas \times Presentase\ Ekuitas) \times (Biaya\ utang \times peresentase\ utang) \\ Invested\ Capital = Modal\ yang\ diinvestasikan$$

### 3. Market Value Added (MVA)

*Market Value Added* (MVA) dinilai mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan menyatakan MVA mampu menggambarkan penilaian kinerja secara keseluruhan MVA digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber-sumber yang sesuai. MVA juga merupakan indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya atau MVA menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai penjelasan dari penelitian Oktaviani.J (2018).

$$MVA = (Harga\ Saham \times Jumlah\ Saham\ Beredar) - Total\ Ekuitas$$

### 4. Return Saham

*Return* saham merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Pengembalian tersebut dapat berupa dividen kas dan selisih perubahan harga (*Capital gain/loss*)(Sudirman 2015). Perhitungan *return* dalam penelitian ini merupakan *return actual* yang berasal dari capital gains merupakan rumus :

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P<sub>t</sub> = Harga saham pada awal periode t

P<sub>t-1</sub> = Harga saham pada akhir periode t-1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ada 26 perusahaan dalam kategori perusahaan *food and beverage* yang ter daftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2016-2020 dan yang terpilih sesuai dengan yang disyaratkat ada 13 sampel perusahaan.

## Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
EPS	60	-1625,90	735,00	169,6992	318,40473
EVA	60	-344059170921,00	482993303216,00	39261259893,1500	107022081574,04600
MVA	60	-18992122475000,00	103359170200000,00	17220602723439,5000	26494596623288,60000
RETURN	60	-0,0046	0,0045	0,000422	0,0013119
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, didapat nilai minimum EPS sebesar -1625,90, nilai maksimum sebesar 735, nilai rata-rata 169,6992 pada standar deviasi 318,40473. Nilai minimum EVA sebesar -344059170921, nilai maksimum sebesar 482993303216, nilai rata-rata 39261259893,1500 pada standar deviasi 107022081574,04600. Nilai minimum MVA sebesar -18992122475000, nilai maksimum sebesar 103359170200000, nilai rata-rata 17220602723439,5 pada standar deviasi 26494596623288,6. Dan untuk variabel Y nilai minimum *Return* saham sebesar -0,0046, nilai maksimum sebesar 0,0045, nilai rata-rata 0,000422 pada standar deviasi 0,0013119.

## Uji Asumsi Klasik

Uji analisis klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji analisis klasik digunakan sebagai syarat untuk apakah data dapat dilakukan regresi atau tidak. Dalam ujian analisis klasik penelitian ini meliputi uji normalisasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel di dalam penelitian ini memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Dalam Uji Normalitas menggunakan teknik *Kolomogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal dengan syarat signifikansi > 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas Kolomogorov-Smirnov dengan SPSS:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00110612
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,059
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3. dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,070 dan nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance Value > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

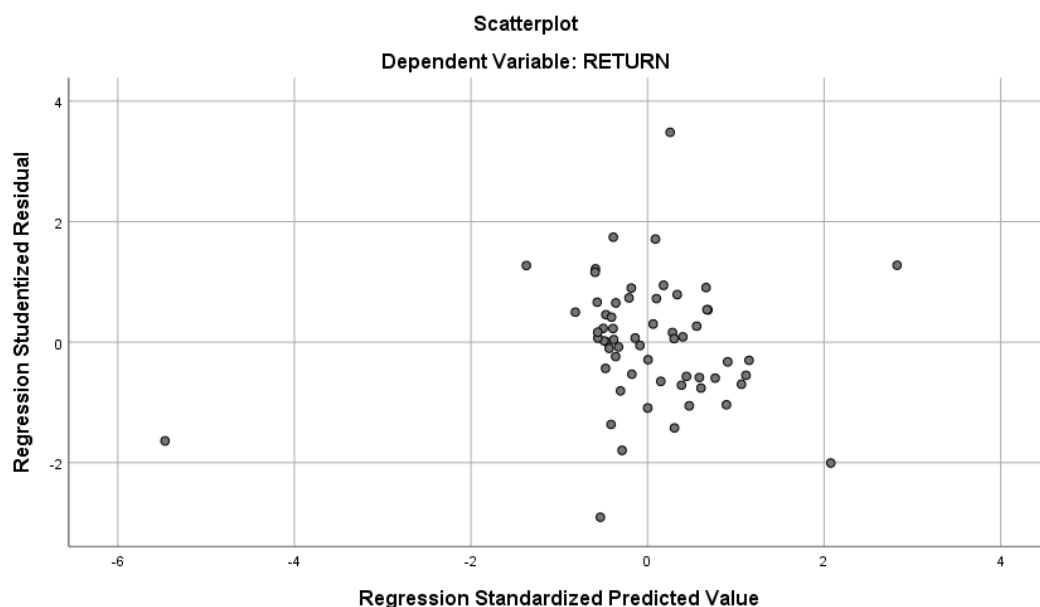
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000	,000		,522	,604		
	EPS	2,184E-6	,000	,530	4,320	,000	,843	1,186
	EVA	2,881E-15	,000	,235	2,070	,043	,985	1,015
	MVA	-9,450E-18	,000	-,191	-1,546	,128	,833	1,200

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam analisis penelitian ini menggunakan pola scatter plot untuk mengidentifikasi dalam uji regresi.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Dari grafik Scatterplots terlihat bahwa titik-titik meyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola secara jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah nilai 0 atau sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian data tersebut memenuhi syarat untuk dipakai melihat hubungan variabel independen EPS, EVA, MVA terhadap variabel dependennya return saham. Tetapi analisis grafik plot memiliki kekurangan dalam keakuratan ungu menginterpretasikannya, oleh karna itu dilakukan uji statistik agar lebih menjamin keakuratan hasil penelitian. Uji Glehser adalah salah satu uji statistik ginunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas.

**Tabel 5**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,000		6,352	,000
	MVA	-2,710E-19	,000	-,007	-,050	,960
	EVA	4,605E-16	,000	,048	,372	,711
	EPS	-8,083E-7	,000	-,254	-1,808	,076

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam model regresi ada korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Hal ini karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya.

**Tabel 6**  
**Hasil uji Autokorelasi: Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00006
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	31
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber:

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa residual dalam persamaan regresi tidak random dengan nilai Asymp(2-tailed) > 0,05. Dengan kondisi ini menunjukkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

#### Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,000	,000		,522	,604
EPS	2,184E-6	,000	,530	4,320	,000
EVA	2,881E-15	,000	,235	2,070	,043
MVA	-9,450E-18	,000	-,191	-1,546	,128

Berdasarkan perhitungan linier pada tabel 4.7, maka persamaan garis regresi dapat dituliskan berikut:

$$Y = 0,000168 + 2,184E-6 X_1 + 2,881E-15 X_2 - 9,450E-18 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tabel 7 diperoleh hubungan positif  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dan hubungan negatif  $X_3$  dengan  $Y$ . Dengan demikian dapat diartikan dalam persamaan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,000168 menyatakan bahwa besar nilai  $Y$  adalah 0,000168 dengan asumsi  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  bernilai konstan.
- Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 2,184E-6 menyatakan bahwa jika  $x_1$  mengalami perubahan 1 (satu) satuan maka  $Y$  akan mengalami perubahan sebesar 2,184E-6.
- Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 2,881E-15 menyatakan bahwa jika  $x_1$  mengalami perubahan 1 (satu) satuan maka  $Y$  akan mengalami perubahan sebesar 2,881E-15.
- Koefisien regresi  $X_3$  sebesar - 9,450E-18 menyatakan bahwa jika  $x_1$  mengalami perubahan 1 (satu) satuan maka  $Y$  akan mengalami perubahan sebesar - 9,450E-18.

#### Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) di Bursa Efek Indonesia secara parsial dengan kriteria lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,000	,000		,522	,604
EPS	2,184E-6	,000	,530	4,320	,000
EVA	2,881E-15	,000	,235	2,070	,043
MVA	-9,450E-18	,000	-,191	-1,546	,128

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber:

Berdasarkan hasil uji Parsial di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. EPS  
Terlihat bahwa nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti EPS berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
2. EVA  
Terlihat bahwa nilai signifikansi ( $0,043 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti EVA berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
3. MVA  
Terlihat bahwa nilai signifikansi ( $0,128 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti MVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian Ulul Nur Azizah, (2018) uji F menguji model regresi atau melihat pengaruh keseluruhan variabel independen, *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Economic Value Added* ( $X_2$ ), *Market Value Added* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham

**Tabel 9**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	7,591	,006 <sup>b</sup>
	Residual	,000	56	,000		
	Total	,000	59			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA, EPS

Hasil pengujian dengan menggunakan uji F mendapat nilai signifikansi 0,006 artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel EPS, EVA, dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien Determinansi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Mengungkapkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinansi (Adjusted R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 <sup>a</sup>	,289	,251	,0011354

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA, EPS

b. Dependent Variable: RETURN

Bedasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh EPS, EVA, MVA sebesar 25,1% dan dengan sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil pengujian data dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan besar nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,005$ . (2) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan besar nilai



signifikanasi sebesar  $0,000 < 0,005$ . (3) *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan besar nilai signifikanasi sebesar  $0,043 < 0,005$ . (4) *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan besar nilai signifikanasi sebesar  $0,128 > 0,005$  dari nilai yang disyaratkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain penelitian ini hanya meneliti/menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* Saham, EPS, EVA, dan MVA. Penelitian ini hanya menggunakan data dalam periode 5 tahun yaitu 2016 sampai dengan 2020, sehingga kemungkinan data kurang dapat mencerminkan keadaan perusahaan dalam waktu panjang. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan sub sektor manufaktur yaitu *food and beverage* yang terdaftar di BEI sepanjang periode yang digunakan.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada hasil penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa saran. Bagi calon investor / investor diharapkan dari penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* Saham yaitu EPS dan EVA. Bagi akademisi / peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dari jumlah sampel dan periode dalam pengamatan dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return* Saham diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, N., Maulida, A., & Hermuningsih, S. (2021). Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772-781. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.725>
- Amna, Luke Suciwati. 2020. "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11(1):59. doi: 10.36448/jak.v11i1.1395.
- Efek, Ridwan Jaza, and Edi Subiyantoro. 2019. "Pengaruh EPS, ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif." 3(1):47-54.
- Juliani, T., Rinofah, R., & Sari, P. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726-744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Mahardika, I., and Luh Artini. 2017. "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(4):255255.
- Oktaviani, J. 2018. *Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI* Vol. 1. Andrias, S. edited by S. S. Andrias. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putra, Ferdinan Eka, and Paulus Kindangen. 2016. "ISSN 2303-1174 F.E. Putra.,P. Kindangen.,Pengaruh." *Journal Emba* 4(4):235-45.
- Rachdian, Robbih, and Bety Nur Achadiyah. 2019. "JURNAL NOMINAL / VOLUME VIII NOMOR 2 / TAHUN 2019 PENGARUH BASIC EARNINGS POWER ( BEP ), MARKET VALUE ADDED ( MVA ), DAN RETURN ON INVESTMENT ( ROI ) TERHADAP RETURN SAHAM JURNAL NOMINAL / VOLUME VIII NOMOR 2 / TAHUN 2019 Perusahaan Merupakan Usaha Yang S." *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* VIII(2):239-54.
- Rahayu, Elok Puji, and Sri Utiyati. 2017. "Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6(1):1-22.
- Sudirman. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Rizal Darw. gorontalo: Sultan AmaiPress.
- Tudje, Muchlis. 2016. "Analisis Rasio Keuangan, Firm Size, Free Cash Flow Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4(3):421-44.
- Ulul Nur Azizah. 2018. "pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan nilai pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia" edited by Ulul Nur Azizah.